

SOEARA 'AISJIJAH
MADJALLA - BOELANAN
 DIKELOEARKAN DENGAN PERTJOEMA OLEH:
MOEHAMMADIJAH BG. 'AISJIJAH
HINDIA - TIMOER.



Redactie:
 COMMISSIE VAN REDACTIE:

SEMOEA KARANGAN
 SOEPAJA DI KIRIMKAN PADA

Sitti Marchamah
 Kaoeman Djokja.

Administratie:
 Sitti Wakirah
 (HAL OEROESAN OEANG)
 Sitti Asminah Hasjim
 (SOERAT-MENIOERAT)

Kaoeman Djokja.

PERMINTAAN

Rawatlah Soeara 'Aisjijah ini baik-beik dan ratr-
 kanlah kepada sanak saudara dan teman sedjawat.
 Dengan ini tentoe tambah banjak faedahnja.

Kabar Administratie

DENGAN MENGOETJAP BANJAK TRIMA KASIH
ADM. SOEDAH TRIMA BANTOEAN :

Dari Tjabang - tjabang.

Tj. 'Aisjijah Poerwokerto menitjil

Tjelengau S. A.

Tj. Aisjijah Garoet sokongan

f5 -

f6 16

f3 -

f 14,16

Siapa lagi?

Wassalam

Adm. S. A.

SOEARA 'AISIJAH

No. 7

Juli 1931

Tahoen VI.



PEMBERIAN TAHOE.

Dengan hormat dimakloemkan kepada sekalian tjabang-tjabang, bahwa berhoeboeng dengan koerang dari biasa pentjetaknja Soeara, 'Aisijah boelan Juni jl. maka di antara tjabang - tjabang 'Aisijah ada jang tidak dapat kami kirim orgaan itoe.

Kemoekanja akan kami tjoekoeplan banjak pentjetaknja, sehingga tidak terdjadi kekoerangan lagi!

Kepada tjabang-tjabang jang tidak terima itoe S. A. kami minta banjak maaf, dan soepaja mendjadikan periksa adanja.

Wassalaam.

Redactie & Administratie.

Islam haroes kita kemoe- kakan.

Kita kaoem Islam haroes bergiat,
emedan kemadjoean jang berkilat - kilat.
ita djangan berasa penat,
emadjoean haroes kita ingat.

Wahai saudara Igama Islam,
et jang mengatoer kemaslachatan alam.
adjib kita djaga sijang dan malam.
adjib kita djaga djangan sampai terselam.

Saudara Islam igama jang moelia.
oenggoeh Islam igama penerang doenia.
ewadjibnja haroes kita bela,
ekoewat - koewatnja meski dengan tenaga.

Moehammadijah soeatoe pergerakan.
emakai atoeran setjara ke Islaman.
endirikan beberapa sekolahan.
emimpin anak setjara ke Islaman.

Moehammadijah mempoenjai tjita-tjit,
engembangkan Islam dimoeka doeni
eskipoen dengan soesah, terserang bahaj
aka hai kaoem Moehammadijah haroes sti

Teroes membantoe tjita - tjita jang moeli
eriak sianti djangan kamoe ras
eroes bantoe dengan sekoeat - koeatnj
inggalkanlah lakoe moengkar dan doerhak

Robbi chaliqoel al
apatkanlah barisan Isla
intangan moesoeh agar tersel
och ke Islaman soepaja melimpoeti al

A

A

AM!

(AL-AHLAQ)

Sebeloem saja menoedjoe kepada karangan ini, terlebih dahulueloe saja menserahkan akan segala kehilafan-kehilafan atau kesalahan-kesalahan karangan ini, kepada sekalian sitti-sitti pambatja jang Arifat, soedi apalah kiranja membetoelkan keterangan jang tiada setoedjoe dengan moestinja, seriboe girang hati, dan saja trima dengan hati jang sedjoek dan soetji adanja, ma'loemlah sitti-sitti baroe sekali ini saja memberanikan bersoeara dengan tjara karangan, kalau salah dan hillaf memanglah kita Manoesia tempat salah dan hilaf adanja.

الْإِنْسَانُ مُخِلٌ بِالْخَطَا وَالنِّسْيَانِ .

Manoesia tempat salah dan keälpaän, sitti-sitti pambatja jang terhormat!

Wadjiblah memperhatikan dan mementingkan akan segala koewadajiban-koewadajiban kita Kaoem Iboe, teristimewa jang berhoeboeng kepada pendidikan anak-anak kita, djangan sampailah kita Kaoem Iboe melalaikan hal 2 jang telah saja seboetkan itoe, Ingatilah!!! djika sekiranja ada terdapat seorang anak jang baik perangainja, tentoelah orang toeanja mendapat kebaikan dan kemoeljaan, bahkan mendapat poela poedjian dari siapa poen djoea, sekalipoen dari Toehan Allah s.w. dan begitoe poela sebaliknja; kalau anak itoe berkelakoean atau berperangai jang boesoek dan djahat, nistja-ja orang toeanja djoea mendapat tjelaan dan oempetan, bahkan diseboet-seboet djoea; orang toeanjalah jang djahat dan boesoek. Inilah jang telah sering kami dengarkan dari perkataan orang-orang toea atau goeroe - goeroe kita.

Djanganlah iboe-iboe sebagai halnja orang jang bodoh-bodoh! mereka itoe kerap kali mengatakan bahwa: itoelah memang takdir Allah jang telah ditetapkan oleh mereka, soenggoeh amat benar dan setoedjoe! akan tetapi, dapatkah orang jang ta' maoe makan dapat kenjang? ooo - djaoeh se-

kali, sebagai langit dengan boemi, saudara sitti² soenggoeh salah mereka itoe, akan tetapi bagai pendapatan saja; terdapatlah membenarkan pendapatan mereka itoe; oleh karena sudah terang dan njata tiada koerang tjoeatjanja firman Allah s. w. dalam A'qoeranoel Karim.

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ. الرعد آية ١٢.

jang artinja : bahwasanja Allah tidak akan meroebah keadaan satoe kaoem; sehingga mereka merobah keadaan dirinja lebih dahoeloe. Nah, oleh sebab itoe sitti-sitti pembatja wadjiblah ingat tentang ini, oleh karena memanglah ilmoe pendidikan itoe, jang sangat dipentingkannja oleh sekalian orang toea toea terlebih-lebih oleh kaoem Iboe adanja.

Kaoem iboelah jang selaloe berkoempoel, bergaoel kepada anak-anaknja sepandjang hari dan malam, akan tetapi kaoem lelaki, tidaklah begitoe bergaoel kepada anaknja. Pendek kata : kalau iboe-iboe pandai dan tjerdik mendidik akan anaknja, nistjajalah anak itoe akan beroleh kemoeljaan dan keoentoengan moelai doenia sampai hari kemoedian, sebaliknya, kalau iboe-iboe itoe ta'pandai mendidik anak-anaknja, tentoelah anak itoe akan memperoleh kehinaan dan kemelaratan semendjak hidoepnja di doenia, sampai di liang koeboernja. Adoeh, kesihan ! memanglah kita tiada dapat menjalahi sabda Djoendjoengan kita Nabi Moehammad s.a.w. jang begini boenjinja :

الْجَنَّةُ تَحْتَ أَقْدَامِ الْأَمَّاتِ.

soerga itoe di bawah kakinja sekalian iboe, sepandjang pendapatan saja : Anak itoe, bisa dapat keoentoengan dan ke-roegian, sekaliannja itoe terbitlah dari orang toeanja masing-masing, nah, telah nampaklah bagi kita, bahwa iboe-iboe

itoe baroeslah mempoenjai kepandaian dan ketjerdasan, agar soepaja anak-anak kita itoe, dapatlah hendaknja peladjaran jang sempoerna dan tertib adanja, iboelah goeroe jang pertama! iboelah jang pegang koentjinja soerga!

BARANG JANG BENAR (HAQ) TENTOE TA' AKAN KALAH!

Toehan bersabda:

قُلْ إِذَا جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ . إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا .

Artinja.

Katakanlah hai Moehammad!

Djika barang benar telah datang, lenjaplah barang bathal, sesoenggoehnja barang bathal itoelah akan binasa.

Orang Barat berkata: „Komt de waarheid, dan verdwijnt het onware, zeker, het onware verdwijnt“.

Djika kita tilik dengan saksama dengan katja mata pengetahoean, kita akan mengarti bagaimana keadaan kita ini, jang selamanja lemah (machteeloos) boleh kita bilang tiada bertoelang. Apakah jang dimaksoed machteeloos diatas itoe?

Boekannja kita tiada bertoelang karena . . . tetapi kita lemah karena tidak dapat menolak moesoeh kita jang heibat pendesaknja, ja'ni moesoeh perkara roehani [Agama] Agama mana, ta' lain Agama christen jang pendesaknja terlaloe keras ta' tahan kita menolaknja, karena kita tidak bersendjata.

Tetapi saudara! Djangan salah fikiran jang kita seboetkan sendjata disini, boekannja sendjata jang dipergoenakan oentoek memboenoeh moesoeh, akan tetapi sendjata boelat (foeloes).

Tapi ingat toean - toean jang terhormat ! Walaupoen ba-
gaimana sahadj a koeatnja Agama Christen pendesaknja diatib
Doenia, lama kelamaan tentoe akan lenjaplah dari Doenia
ini. Karena sabda Toehan soedah terang dan ta'dapat kita
sangkal (obah), sebab Toehan sendiri jang maha Esa Lagi
Koeasa. Apa lagi soedah semestinja barang jang bathal itoe
ta'akan dapat mentjampoeri barang jang benar (haq), karena
soedah djadi n a t u u r.

Apakah Agama Christen akan teroes bekerdja seperti
sekarang ini ? Tidak ! Tentoe ta'boleh tidak akan lenjap djoe-
ga. Seperti katanja orang Barat sendiri, ja'ni barang jang
bathal tentoe lenjap dari Doenia.

Apakah Agama kita Islam akan dapat dipetjahkan ? Ka-
rena Agama Islam itoe Agama jang haq. Tidak ! Kita orang
Moeslimin ta'akan poetoos asa menjiarkan Agama Islam,
bagaimana sahadj a tjaranja, dengan lantaran soerat - soerat
chabar atau tabligh, sehingga tertjapai maksoed Agama Islam
jang teroetama.

Maka itoe marilah ! Berlomba-lombahlah kepada keba-
djikan menolong kepada perikatan jang akan mendjoendjoeng
tinggi Agama Toehan !

St. Soerjawatie Mar.

Soekaradja.

BAB KAMARDIKANING TIJANG ESTRI LAN PANGGOELA WENTAH SAWATAWIS.

Noewoen, ing sarehning anggen koela ngatozraken pa-
manggih poenika ing sasaged—saged mawi dedasar agami
Islam ; mila manawi wonten soelajanipoen kalijan woelangan
agami sanes koela soewoen, sampoen pisan—pisan ndados-
aken panggalih, koela boten nijat poenapa—poenapa. Sarta
malih sarehning koela tijang ingkang dereng ndjadjah kanti

tapis, tjekakipoen taksih bodo sanget, menawi wonten le-
patipoen njoewoen sagoenging samodra pangaksami.

Wijosipoen kawoeningana: ing saderengipoen agami
Islam toemoeroen ing ngalam donja, ing Arab oetawi
mbok manawi ing negari sanes-sanesipoen, panganggepi-
poen tijang djaler dateng tijang estri awon sanget. Mangka
inggih sami soemerep lan ngertos manawi bijoengipoen
poenika estri. Kala samanten tijang estri boten gadah we-
wenang poenapa-poenapa, samoekawis kedah manoet mi-
toeroet dateng pangreh pratikel toewin wewenanging tijang
djaler, namoeng dipoen anggep barang darbe oetawi kewan-
ingah-ingahan kemawon, kenging dipoen sade oetawi kalin-
tokaken kalijan barang-barang. Kosok wangsoelipoen koe-
waosipoen tijang djaler ageng sanget wewenangipoen.

Tijang ingkang gadah anak estri rcemaos tjilaka sanget.
awit saking pijandelipoen: anak estri poenika njilakani, ne-
bihaken redjeki toewin sanes-sanesipoen ingkang awon-
awon, tjekakipoen kenging dipoen basakaken toemper tjina-
wetan, wedang lelakoe, oetawi tijang benter, wonten ing-
kang ladjeng pinedjahan kalijan patrap panganiaja.

Tjara makaten poenika ing Qoerān wonten pasekseni-
poen, kadosta ing soerat Nahlie, wonten pameleh makaten:

وَإِذَا بَشَّرَ أَحَدُهُم بِالْأُنْثَىٰ ظَلَّ وَجْهُهُ مُسْوَدًّا وَهُوَ كَظِيمٌ
يَتَوَارَىٰ مِنَ الْقَوْمِ مِنْ سُوءِ مَا بُشِّرَ بِهِ أَيُمْسِكُهُ عَلَىٰ هُونٍ أَمْ يَدُسُّهُ
فِي التُّرَابِ أَلَا سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ

Soeraosipoen: Nalikane diparingi beboengah anak wa-
don, raine dadi poetjet, ireng kaja raine wong soesah.
Anake bandjoer dioempetake, awit saka anane beboengah
ikoe, koewatir jen diweleh-welehake ing tangga teparone;

apa ta arep dipateni marga saka asore? Apa arep di pendem
oerip²pan? Peling: banget alane wong kang pada ngoekoebi.

Wae sampoen koela atoeraken, manawi tijang estri, bote-
gadah wewenang poenapa—poenapa. Dadas manawi estri
njamboet damel, asilipoen dados darbekipoen ingkang djaler.
Makaten sasaminipoen. Samanten kemawon roemij'n, bin-
djing bade kasambet, manawi wonten kelintoening tem-
boeng, oekara oetawi sanes—sanesipoen njoewoen sagoe-
ning samodra pangaksami.

Katjarios sareng agami Islam toemoeroen ing ngalam
donja, loemantar ing oetoesan inggih poenika Kangdjeng
Nabi Moehammad s.a.w. terang sanget menawi tindak ing-
kang sampoen—sampoen poenika soelaja kalijan karsaning
Pangeran. Agami Islam ngoetjoeli bebandan toewin srim-
poenganing tijang estri, kabekta dateng kamardikan, saking
sakedik, ngantos kewadajiban toewin wewenangipoen prasa-
sat sami kalijan tijang djaler, ingkang beda namoeng sake-
dik toer poenika sami wonten paedahipoen oetawi goeman-
toeng kawontenaning badanipoen djaler oetawi estri.

Pinten—pinten pertanda ing ajat Koeran, oetawi cha-
dis pangandikanipoen K. N. M. ingkang nerangken, manawi
dradjat lan wewenangipoen djaler kalijan estri sami kema-
won, poenapa dene tijang djaler kedah ngadjeni dateng
tijang estri. Koela petikaken sakedik mekaten:

هٰن لِبَاسُكُمْ وَانْتُمْ لِبَاسُ هٰنْ

Estri poenika sandanganing djaler, samanten oegi dja-
ler sandanganipoen estri (poenika tegesipoen inggih sesami-
sami, reksa—roemeksa.) awit sandangan poenika pangrek-
saning badan saking hawa asrep oetawi benter,

لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْتُ لِلنِّسَاءِ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْتُ

Tegesipoen toemrapping djaler bagejanipoen inggih anggenipoen njamboet damel, makaten oegi estri, sadaja padamelanipoen inggih anggadahi pendamelan bagejan.

Dados boten kenging tijang djaler misesa ndakoe asta— janing estri, poenika tonda manawi tijang estri nggadahi kamardikan ngadeg pijambak ing atasing padamelan.

وَعَا شَرُوهَن بِالْمَعْرِوْفِ .

Tegesipoen : pada koekoempoelan karo wong wadon kelawan tata krama kang betjik; poenika tando jen tijang djaler boten kenging ngremehaken dateng estri; kados dene pamboedinipoen para saged poenika, kok inggih netepi oengel oengelan ing Koeran.

وَلَا تَمْسُكُوهُنَّ ضَرَارًا .

Tegesipoen: Wong wadon ikoe adja kok keker kang ndadekake ora betjik (sangsara tjilaka, mlarat). Dados pangeker ingkang ndadosaken sangsara poenika dipoen awisi ingatasi-poen Islam. Kados poendi dene kok katah tijang ingkang nggadahi pamanggih lare estri boten kenging sekolah? Mangka kedjawi ajat poenika ing kadis pangandikanipoen K. N. M. s. a. w. Ingkang soeraosipoen Ngoepados kawroeh poenika perloe (wadjib) toemrap tijang Islam djaler oetawi estri. Malah ing pranataning tijang djodjodohan tijang djaler boten kenging mambengi dateng simahipoen, anggenipoen medal ngoepados kawroeh, ingkang maedahi toemrap ing, donja toewin acherat. Tijang djaler kawadajiban moelang moeroek dateng simahipoen. Wonten ajat ingkang soeraosipoen makaten: wadon ikoe adja kogawe roepek. Dados estri poenika kedah angsal kalonggaran oetawi kamardikan saking tijang djaler; lan taksih pinten - pinten ajating Koeran lan Chadis, ingkang soeraosipoen tijang estri ge-

sangipoen ing ngalam donja (wonten salebeting Maatschappij), poenika sampoen katata dening sarengat agami Islam, sami kamardikanipoen kalijan tijang djaler, malah kagolon [kinengingaken] tijang estri njepeng peprintahan, pangadilan.

Dene wontenipoen tijang estri Islam sapoenika kagolong asor dradjatipoen poenika, bokmanawi saking pidananing dakwänipoen tijang djaler. Pamoedji koela moegi-moegitetijang estri tinebihna saking poenika, saha ngenggenana darwoehing Qoeran, wallahoe alam. Wonten satoenggaling kitab karanganipoen Kolil chafandi, njarijosaken wonten ing tafsir basa Inggris, ing boeboeka katja 80. mendet saking babad karanganipoen Djoedadbasah djilid I katja 265; njebataken menawi iag djaman roemijin wonten pakempalan nama „Anasiriah” ing tanah Sijrie, pangakenipoen Islam, nanging saloegoenipoen tebih sanget kalijan Islam sadjatos, satengah saking anggenipoen njebal saking Islam inggih poenika anggenipoen njebat winih makaten: tijang estri poenika boten gadah robinggih poenika wiwitipoen tijang estri boten gadah kamardikan. Saestoenipoen prakawis sanesipoen, tijang estri inggih wonten, ingkang dados pepadangipoen Islam dateng kamadjengan.

Bokmanawi wonten tijang ingkang nggalih: alah tandadene tanda lan jekti, - jekti dene wong Islam pada winisen dening wong lanang, kamardikane roepék lan sanes-sanesipoen, Poenika saking pamanggih koela tanda jekti, manawitetijang djaler taksih ngangge dakmenangipoen, djalaran taksih bodo. Sababipoen bodo, pamoelangan agami ingkang jektos, pranatan dereng wonten. Poenika ladjeng noewoehaken bedabedaning fahamipoen dateng agami, kabekta saking soeh ingkang santosanipoen boten. wontena inggih amoeng prasant pangaran - aran. Doeh, gek mbendjing poenapa wontenipoen soeh ingkang saged njentosani.

Noewoen, prakawis kamardikaning estri tjekap samanten kemawon, manawi wonten lepating panjerat koela, saha klintoening tetemboengan saha oekara njoewoen sagoenging pangapoenten.

Wassalam Moetmainah.

DENGAN APAKAH ORANG SELOEROEH DOENIA DAPAT PERSATOEAN?

Menoeroet tambo—tambo jang telah terhamboer tersiarke-
mana—mana, ta' pandang doenia Islam sadja, bahkan doenia
Eropah, jang mereka itoe kebanyakan berigama gredja, ta'kan
koerang tjoeatjanja hal—hal jang akan saja roedingkan ini
nanti, sebagai remboelan poernama adanja.

Hal jang mana ialah : pada zaman dahoeloe kalanja sebe-
loem Igama Islam datang di doenia jang bernekawarna ini, ba-
gaimana alang oedjoernja manoesia jang berdoedoek di alam doe-
nia ini, ta' lain dan ta' boekan hanja manoesia roesak moraalnja
habis-habisan, terganti dengan sifat dan tabiat binatang jang
boeas adanja. Teroetama pada masa itoe Djazirah Arablah
jang terlampau keroesakannja sehingga boleh di katakan saben
hari dan yaktoe berperang—perangan dan berampas rampasan
jang tiada berhentinja, sekalian pendoedoek Djaziratoel Arab
tiada dapat merasakan kelazatan sedikit poen djoea, bahkan
merasa pedih dan soesah jang tiada berhentinja, saakan-akan
kandoengan jang misih beloem masanja berlahir terpaksa
mendjatoehkan kandoenganja, disebabkan rasa panas api
bermoesoehan jang menjala itoe adanja, sehingga orang² arab
jang mendoedoeki Djazirah terseboet, bilamana ia mempoe-
njai anak perempoean waloelah rasanja apakah jang
setiba—tiba dan sekojang—kojanglah djatoeh hoekoemannja
pada anak terseboet, tertanam hidoep—hidoepan adanja.
Astagfiroelah ! biginilah nasib manoesia jang ta' dapat pim-
pinan Igama islam adanja.

Bagaimana lagak lagoe dan sikap kaoem keradjaan pada
waktoe itoe terhadap kepada Kaum jang dibawahnja, ta' lain dan
ta' boekan hanja menindas dan memperboedakkan jang semaoe-
maoenja sadja, djaranglah pada masa itoe, orang jang ta' kese-
dian. Alhamdoelilah, Toehan Allah jang sifat rahman dan ra-
him ta'poetoeslah rahmat Allah pada hambanja, sekalipoen
hambanja jang soedah roesak moraalnja, tida antara lama masa-
nja dipimpin oleh seorang jang telah dapat deploma dari Toehan
jang mendjadikan sekalian alam jalah : Nabi kita MOEHAM.

MAD S.A.W. dapatlah terbalik mendjadi baik boedi p^{er}ker-
tinja.

Jang dahoeleoenja kedjam dan boeas, terbalik mendjadi
sajang dan kesihan kepada sesamanja hidoep, jang dahoeleoenja
keras dan bengis mendjadi loenak dan lemas terhadap pa-
da siapapoen djoega, zaman 23 taboen dapatlah agama Is-
lam tersiar kian kemari, sehingga pada wakt^{oe} itoe Igama
Islam telah sampai di Eropah sebelah oetara, semendjak
wakt^{oe} itoe djoega Kabilatoel Arab mendjadi poesat segala
pengetahoean dan kesopanan, mendjadilah kabilatoel Arab
Makkotanja sekalian doenja, dapat mempersatoekan orang
jang bermoesoeh—moesoehan, memerdekakan dari sekalian
sifat keboedakan, dapat membangoen roh jang soedah
mati.

Sitti—sitti jang terhoeremat! dengan sedikit tambo jang
telah saja oeraikan di atas, dapatlah mengatahoei bahwa:
Igama islam itoe dapat mempersatoekan dan memperbaiki
ahlak jang telah roesak—roesak djoega, dapat melepas-
kan segala rantai jang mengikat di atas leher, mendjoen-
djoeng bangsa jang telah terhina—terhina dan diboedakkan
bahkan dapat melindoengi njawa jang telah tertjekik atau
di kak adanja. Akan tetapi ja apa boleh boeat, lain padang
lain belalang, lain keloeb^{oe}ok lain ikannja, lain orang lain pi-
kiran, hanja disini heran seriboe heran, sebagai pemimpin-pe-
mimpin jang telah merasakan haoes akan persatoean bendak
mempersatoekan bangsanja, mendjoendjoeng derad^{jat} Kaum-
nja, moelia dapat mereboet mendoedoeki **KEMERDEKAAN**,
dapat di pandang oleh bangsa lain-lainnja. Apakah gerangan
pemimpin-pemimpin mendjaoehkan diri dalam Al-Islam? jang
pada hal mereka djoega anak tjoetjoenja orang islam, seakan-
akan dirinja maloe dan ketjil mengakoe orang Islam. Apa-
kah hawa barat telah masoek dalam pend^{oe}edoek **INDONE-**
SIA, sedangkan orang barat baroe hiboek Menjingsingkan ba-
djoe tangannja bersedia melontjat meninggalkan baratnja, ben-
dak mentjapai timoer adanja. Sitti—siiti jang terhormat!
AWASLAH! Djangan sampai sebagai hal-hal jang demi-

kian, saja pertjaja bahwa: igama Allah AL—ISLAM lah jang daper menslamatkan kita sekalian menoesia moelai doenia sampai ke Ahirat kelak, sebaliknya: tjilakalah Manoesia jang ta' toeroet kehendak agama ISLAM. dapatkah barang jang soedah di soesoen berabad-abad hendak di salabinja? Alangkah salah dan sombongnja, mereka itoe? Djanganlah sebagai anak kodok jang selamanja hanja melihat endoknja di dalam soemoer sadsja, ta' sekali² ada perasaan bahwa: endoknja itoe binatang jang ketjil sadsja, serenta melihat apa jang dia lihat itoe lebih besar dari endoknja, heranlah ia. Apakah pengabisannja kodok ter seboet? dan djoega apakah jang tiada makai agama itoe? Heran seriboe heran! Berapa persent di EROPAH anak jang tiada ada bapaknja? Senangkah orang Islam sebagai demikian?

Sitti—sitti jang terhormat! pertjajalah bahwa: Indonesia ta'kan aman dari segala keaniajaan dan kedoerbakaan selama pendoedoek Indonesia ta'soeke memegang agama Allah dengan semestinja, hanja seakan—akan sebagai perahoe zonder djeroe moedi dan stuurman; ta' ada toedjoebannja, bahkan menambahkan senang dan goembiranja si toekang madat dan perampas adanja.

Sekali lagi, Sitti—sitti jang terhoermat! ikatkanlah selindangmoe, talikanlah kain tali pinggangmoe, geloeng tegoehtegoeblah ramboetmoe, persatoekanlah bangsamoe dengan toeroet kehendak Allah!! Kaoem iboe perhiasan dan boenga doenia, djikasekiranja kembang tiada haroem, boesoe lah doenia djoega, sebagai tiangnja, djika tijang roesak, roesaklah. Tariklah saudaramoe jang neutraal pada Igama, Ma—soekkanlah dalam AL—Islam, itoelah gedong jang amat kokoh dan koeat. Ingatlah sabda Allah: kod tabaj janar roesdoe minalgajji, faman jakfoer bit togoeti wajoe'minbillahi vakod istamsaka bil 'oer watil woeko lam visoma laha, AL—AJAT; soenggoeh telah tjoeatja bedanja barang benar, dari pada barang jang sesat. Siapa jang kafir (menolak) akan berhala dan ia pertjaja pada ALLAH, maka soenggoeh ia megang tali jang amat kokoh dan koeat, sedikitpoen

tiada takoet aken poetoës. Sekianlah dahoeloe INSJAALLAH
lain kali ketemoe lagi.

Wassalam bil maaf

dari saja anak Moehammadijah di laoet kidoel Brosot.

Moe'idah - Siradj.

RECEPT MASAK—MASAK.

(Boemboe roedjak)

Daging 1 katos, dipoen iris-iris lelapisan dipoen godog
kalian salam lahos, gendis sarem sawatawis. Menawi sam-
poen empoek dipoen entas, ladjeng dipoen toetoeki. San-
tening klapa 1 katjampoer kalijan oelegan kemiri 6 idji
kentjoer 4 grigih soenti 4 grigih toewin trasi 2 kloengsoe.
Santen toewin boemboe wahoe dipoen geneni sarta dipoen
keboer.

Boemboenipoen.

Rdj. Brambang 3 sendok dahar

„ Bawang $1\frac{1}{2}$ „

„ lombok abrit 6 sendok „

Oedjoengan djeram waagi 6 lembar

} Dipoen gongso ka-
lian lisah klentik.

Boemboe—boemboe kaworaken ing santen.

Jen sampoen kentel, daging dipoen woraken.

Sapitan daging.

Daging 1 katos, dipoen godok kalian salam lahos, trasi
sarem sakedik. Menawi sampoen empoek ladjeng dipoen
soewiri. Ladjeng dipoen sapiti kadamel saking deling koe-
litan. Ing poetjoek kangge ngrempelaken mawi glonggong
(gaganging oedjoengan kates).

Toemoenten dipoen arehi.

Boemboenipoen areh.

Santening klapa	1	ingkang	kentel	}	
Rdj. brambang	2	sendok	dahar		dipoen
" bawang	1	"	"		oeleg
Toembar	2	"	teh		lembat
Djinten	1	"	"		

Trasi, sarem, asem sakedik.

Santen katjampoer kalia oelegan boemboe. dipoen soekani salam, lahos. Dipoen geneni ngantos ning-ningen.

Menawi sampoen kentel, ladjeng kangge ngarehi sapitan daging, kedah ingkang weradin. Jen sampoen rampoeng sadaja, ladjeng dipoen bakari.

PEPENGET.

Para tjabang - tjabang ingkang sampoen katetepaken damel rubriek S. A. moegi kersaha merlokaken kintoen karangan. Awit teksih katah ingkang dereng kintoen.

Andadosna pangartosanipoen tjabang,

Wass.

Comm. van red.

p/a st. Marchamah.

Fachrodin

Djokja.

I. MANISAN BELIMBING.

Djika hendak membikin manisan belimbing, ambillah djika belimbingnja itoe besar-besar tiap-tiap seratoes boeah 4 kati goela pasir dan jang ketjil hanja 3 kati.

Adapoen tjara membikinnya demikian:

Lebih dahoeloe haroes diboeang jang ada pada djoeroe djoeroe belimbing itoe dan sesoedahnja laloe dipoekoej dengan kajoe, tetapi djangan sampai remoek (hantjoer). Disedakannja air setengah ember dengan diberi kapoer (gamping) satoe sendok teh dan direndamja belimbing tadi dalam air tjampoer kapoer lamanja sehari semalam.

Esok harinja belimbingnja haroes ditjoetji lebih dahoe. loe dan dimasoekkan dalam sekedar air jang soedah mendi-
dih bersamaan goela pasir

Sementara waktoe sesoedahnja direndam dalam air goela, djika airja soedah asat laloe diambilja dan didjemoer soepaja mendjadi kering.

II. MANISAN MANGGA (pelem).

Moela — moela diambilja kira-kira 20 boeah mangga ang masih moeda, laloe dikoepasnja dan diirisi, akan tetapi djangan terlaloe besar-besar.

Sesoedahnja ditjoetji dimasoekkan kedalam air jang soedah ditjampoeri kapoer (oentoek menginang) satoe sendok teh dan direndam lamanja sehari semalam.

Sesoedah direndam diremboes (digodog) memakai tawas kira-kira satoe sendok teh dan sesoedah diboeang airnja di-
beri goela pasir 2 kati dan ta'oesah diberi air lagi.

Djika sekiranja goelanya soedah mendjadi hantjoer dan airnja asat laloe diambilja dan didjemoer soepaja mendjadi kering atau djika jang dikehendaki manisn basah, ta'oesah didjemoer lagi.

(Akan disamboeng)

SOEDAH „HABIS”.

ALMANAK MOEHAMMADIJAH

1350 H. 1931-32 M.

Harga :

BOEKOE	tebal bergambar	á f 1, -
	ongkos kirim	„ 0,15
	(hanja tinggal sedikit sekali).	
DINDING	lembaran	„ 0 15
	ongkos kirim	„ 0,03.
SOBEKAN	saben hari bagoes dan djempol.	„ 1, -
	ongkos kirim	„ 0,30

Rabat

beli 10 boeah 10 pCt.

„ 25 „ dan lebih 25 pCt.

Pesanan pada tjabang-tjabang Moehammadijah, atau te-
roes pada

DRUKKERIJ PERSATOEAN

Djagang Oost 25 — DJOKJA

Telf. 777 (JAVA).

BOEKAN SEMBARANGAN
TIDAK SEGALA ORANG BISA DAPAT
BOEAH CONGRES

MOEHAMMADIJAH

MINANGKABAU

Dihidangkan oleh Hoofdbestuur Moehammadijah
soepaja diboeat controle semoea pekerdjaan jang
memenoehi kepoetoesan Congres Moehammadijah ke
15, 16 17 18 dan 19.

Penting Ringkas

HARGANJA } a. Jang beromslag biasa . . . f 0,25
 } b. Jang beromslag karton. . . f 0,40
Lain ongkos kirim.

MOERAH SEKALI LEKAS PESAN!!!

Segala pesanan jang tidak diboeboehi tanda ta-
ngannya *Voorzitter* dan *Secretaris* Tiabang dan Groep
Moehammadijah atau Bagaian '*Aisjijahnja*, tidak di
kaboelkan. Karena boekoe itoe hanja teroentoek Bes-
tuur dan Pemimpin Moehammadijah serta '*Aisjijah* se-
Hindia Timoer.

Ingatlah!

Pesanan diadreskan kepada :
Depot. Boekoe Moehammadijah Djokjakarta.

DRUKKERIJ „PERSATOEAN”

Djagang Oost No. 25 }
Telefoon No. 777. } - DJOKJA

Harga moerah, barang bagoes. pekerdjaan tjepat!
Mintalah „Letterproef” dengan letter-letter jang paling
baroe dan modern.